

PEMANFAATAN PEKARANGAN DENGAN METODE AGROPANCASULA UNTUK MEMBANTU MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN DAN HEWANI KELUARGA

Edi Efrita¹, Anton Feriady¹, Novitri Kurniati¹, Elni Mutmainnah¹, Ririn Harini²

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan

²Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

*Corresponding author: antonferiady@umb.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel

Terima : 23-03-2023

Revisi : -

Disetujui : 10-04-2023

Kata Kunci:

Pekarangan, Ketahanan Pangan, Agropancasula

Permasalahan ketahanan pangan merupakan salah satu masalah yang harus ditangani secara bersama. Permasalahan ini harus didukung secara aktif baik pemerintah maupun masyarakat. Ketahanan pangan adalah suatu keadaan terpenuhi dan terjaminnya kebutuhan pangan bagi setiap anggota rumah tangga baik dari segi mutu, keamanan, pemerataan dan keterjangkauan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi dan pengetahuan untuk dapat memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal agar dapat meningkatkan pangan skala rumah tangga menggunakan metode “agropancasula”. Diharapkan kegiatan ini masyarakat memiliki solusi dalam memanfaatkan lahan pekarangan yang belum optimal, selain itu juga dapat membantu tersedianya pangan, obat – obatan dan protein hewani skala rumah tangga yang tentunya berpotensi akan menambah pendapatan keluarga.

PENDAHULUAN

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Lahan pekarangan merupakan salah satu lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman seperti tanaman hias, buah-buahan, sayur-mayur, rempah-rempah, dan obat-obatan. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan industri rumah tangga merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan kemandirian ekonomi rumah tangga. (de Galiza Barbosa et al. 2022). Menurut fungsinya pekarangan merupakan habitat berbagai jenis satwa, sebagai sumber pangan, sandang dan papan, sebagai sumber tambahan pendapatan keluarga tempat dilakukannya aktifitas santai selain di dalam rumah seperti duduk – duduk

menikmati udara segar dan sebagai tempat ruang terbuka hijau bagi lingkungan sekitarnya. (Hafid et al. 2021)

Pangan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang mendasar. Permintaan pangan yang meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk mendorong percepatan produksi pangan dalam rangka terwujudnya stabilisasi harga dan ketersediaan pangan sehingga ketahanan pangan sangat terkait dengan kemampuan pemerintah untuk menjaga stabilisasi penyediaan pangan serta daya dukung sektor pertanian. . (Nurwati, Surtinah, and Amalia 2015)

Ketahanan pangan adalah suatu keadaan terpenuhi dan terjaminnya kebutuhan pangan bagi setiap anggota rumah tangga baik dari segi mutu,

keamanan, pemerataan dan keterjangkauan. Ketahanan pangan mencakup ketersediaan pangan, akses pangan, dan pemanfaatan pangan. Ketersediaan pangan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan rumah tangga dalam hal jumlah. Aksesibilitas pangan merupakan kemampuan dan kemudahan rumah tangga dalam mendapatkan pangan. Sementara pemanfaatan pangan adalah cara penyajian dan konsumsi pangan oleh rumah tangga, yang dapat berupa pangan langsung konsumsi maupun pangan olahan.

Permasalahan pokok ketahanan pangan masih berputar sekitar ancaman terhadap ketahanan masyarakat terutama terjadinya kerawanan pangan di berbagai daerah. Kerawanan pangan dapat terjadi secara berulang pada waktu – waktu tertentu (kronis) dan dapat pula terjadi akibat keadaan darurat seperti bencana alam maupun bencana sosial. (Purwantini 2012)

Permasalahan lainnya adalah jumlah populasi penduduk di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan penduduk Indonesia adalah 1,17 % (BPS, 2022). Dengan meningkatkan jumlah penduduk, maka kebutuhan akan lahan tempat tinggal juga semakin meningkat. Hal ini berakibat pada penurunan jumlah lahan produktif karena dialihfungsikan menjadi pemukiman warga. Sedangkan disisi lain kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. (Di and Curug 2022)

Desa Tanjung Agung Keca matan Ulu Talo Kabupaten Seluma merupakan salah satu desa yang terletak di perbukitan, akses menuju ke desa tersebut berjarak 80 km dari kota Bengkulu bisa ditempuh selama 1,5 jam perjalanan menggunakan kendaraan roda empat, desa ini juga terletak diantara sungai yang dialiri dari perbukitan gunung dempo. Keunggulan

desa ini adalah mempunyai banyak pekarangan tapi belum termanfaatkan secara optimal untuk ketahanan pangan, dimana masyarakat di desa ini masih membeli sayuran dari kota yang dijual oleh penjual sayur keliling.

Tim dosen dari program studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang ditugaskan Dekan untuk melakukan pengabdian pada masyarakat di Desa ini dengan metode penyuluhan dan sosialisasi mengenai pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan rumah tangga dengan metode “Agropancasula”, yaitu dengan bunga cepat, obat cepat, sayut cepat, ikan cepat dan ternak cepat , yang semuanya saling mendukung tanpa pola buang.

Salah satu cara untuk mempertahankan ketahanan pangan skala rumah tangga dapat mulai dilakukan di area pekarangan milik masing-masing penduduk. Pekarangan adalah tanah maupun halaman di sekitar rumah tinggal. Pekarangan dapat menjadi sumber pangan dan gizi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan karbohidrat, protein, vitamin dan mineralnya. Masyarakat dapat mulai memanfaatkan pekarangan untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangganya dengan cara bertanam, kolam dan ternak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma dengan tujuan untuk memberikan sosialisasi dan pengetahuan untuk dapat memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal agar dapat meningkatkan pangan skala rumah tangga menggunakan metode agropancasula. Diharapkan kegiatan ini masyarakat memiliki solusi dalam memanfaatkan lahan pekarangan yang belum optimal, selain itu juga dapat membantu tersedianya pangan, obat – obatan skala rumah tangga yang

tentunya berpotensi akan menambah pendapatan keluarga.

Terpenuhinya kebutuhan pangan menjadi prioritas setiap manusia baik jumlah ataupun kualitasnya. Pertambahan dan migrasi penduduk yang meningkat cepat dan peningkatan pendapatan masyarakat cenderung meningkatkan kebutuhan penduduk untuk pemenuhan bahan apangan yang menjadikan ini sebagai masalah yang kompleks, diantaranya adalah belum termanfaatkan lahan dalam hal ini pekarangan yang belum optimal untuk mendukung ketahanan pangan tersebut. (Ekawati, Rahmatullah Rizieq, and Hery Medianto Kurniawan 2020)

Permasalahan yang mendasari mitra dalam hal ini kelompok wanita tani “Harapan Makmur” belum memanfaatkan pekarangan sekitar tempat tinggal adalah karena keterbatasan pengetahuan mitra dalam memanfaatkan pekarangan secara optimal dengan metode yang disampaikan oleh tim pengabdian Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sehingga dapat memberikan solusi tersebut.

Desa Tanjung Agung mempunyai banyak pekarangan tapi belum termanfaatkan secara optimal untuk ketahanan pangan, dimana masyarakat di desa ini masih membeli sayuran dari kota yang dijual oleh penjual sayur keliling, dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan diharapkan menjadi solusi agar masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan analisis bersama mitra, maka rumusan masalah dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menciptakan ketahanan pangan dan meningkatkan pemahaman keterampilan serta pengetahuan untuk mempertahankan

ketahanan pangan skala rumah tangga yang mulai dilakukan di area pekarangan milik masing-masing penduduk Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Kelompok Wanita Tani “Harapan Makmur” Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma dengan harapan kegiatan ini merupakan langkah untuk dapat meningkatkan ketahanan pangan skala rumah tangga dengan memanfaatkan pekarangan penduduk. Hal ini terlihat dengan masih banyaknya lahan pekarangan penduduk yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga.

Maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim dosen program studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan tema” Pemanfaatan Pekarangan Dengan Metode Agropancasula Untuk Membantu Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Hewani Keluarga” mampu membuat dan memulai langkah sebagai solusi untuk mempertahankan ketahanan pangan di Desa Tanjung Agung tersebut.

Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 13 dan 14 Maret 2023 dengan sasaran atau objek dari kegiatan ini adalah Kelompok Wanita Tani “Harapan Makmur Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari :

Persiapan :

1. Persiapan
Persiapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah melakukan koordinasi dengan pihak desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo terkait dengan pelaksanaan waktu dan jadwal kegiatan serta tempat yang akan digunakan sebagai lahan atau sosialisasi dan penyuluhan
2. Melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang pemanfaatan pekarangan kepada kelompok wanita tani “Harapan Makmur” dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan skala rumah tangga dengan metode “Agropancasula” untuk meningkatkan pendapatan keluarga
3. Meminta kesediaan kepada kelompok wanita tani “Harapan Makmur” untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut
4. Menyiapkan media, berupa bahan dan materi yang dibutuhkan selama kegiatan PKM

Pelaksanaan :

1. Koordinasi dengan koordinator penyuluh lapangan wilayah kerja Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma untuk mensosialisasikan dan penyuluhan tentang “Agropancasula”
2. Penyuluhan tentang “Agropancasula” dengan sasaran kelompok wanita tani “Harapan Makmur” dengan menggunakan metode ceramah dibantu alat infocus
3. Diskusi antara peserta dan pemateri terkait dengan materi yang disampaikan

Salah satu alternatif untuk mengatasi kelangkaan sumberdaya lahan pertanian adalah dengan memanfaatkan lahan pertanian adalah dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Lahan pekarangan merupakan salah satu tempat kegiatan usaha tani yang mempunyai peran besar dalam usaha pemenuhan kebutuhan pangan dan obat – obatan keluarga. (Nurlina, Adnan, and Safrizal 2019)

Dalam rangka mendukung masyarakat dalam ketersediaan pangan bagi keluarga serta masyarakat kreatif, mandiri, dan maju secara finansial ekonomi rumah tangganya dibutuhkan adanya upaya yang berkelanjutan salah satunya yaitu dengan pemanfaatan lahan berkesinambungan. (Yunia and Azis 2021).

Indikator pendukung dalam pencapaian tujuan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat di desa Tanjung Agung ini terlihat dari antusiasme masyarakat yang cukup baik dalam mengikuti setiap tahapan, dari tahap sosialisasi sampai pelaksanaan kegiatan yang disampaikan oleh tim pengabdian, Jenis sayuran , ikan dan ternak yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan metode “Agropancasula”, yaitu bunga cepat, sayuran cepat, tanaman obat cepat, kolam cepat dan ternak cepat yang saat dilaksanakan metode ini bernilai ekonomi bagi masyarakat. Rangkaian kegiatan yang telah dilakukan :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Sambutan korluh (koordinator penyuluh) menyambut kedatangan tim dosen pengabdian



Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim PKM



Gambar 3. Diskusi peserta Kelompok Wanita Tani dengan Tim PKM

Materi yang disampaikan tim PKM adalah “Pemanfaatan Pekarangan Dengan Metode Agropancasula untuk Membantu Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Hewani Keluarga”. Materi telah disampaikan dan disosialisasikan dengan kelompok wanita tani “Harapan Makmur” Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma pada tanggal 13 Maret 2023, masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan tersebut dengan harapan kelompok wanita tani ini mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengoptimalkan pekarangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan keluarga.



Bunga cepat, adalah metode pengembangan bunga cepat menghasilkan pada pekarangan, metode ini digunakan oleh tim pengabdian untuk dapat mengoptimalkan lahan pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo.



Sayur cepat, adalah metode budidaya sayuran cepat menghasilkan pada pekarangan, metode ini digunakan oleh tim pengabdian untuk dapat mengoptimalkan lahan pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo dan metode ini diharapkan juga dapat menambah penghasilan keluarga dan tidak membeli sayuran yang dijual oleh penjual keliling yang berasal dari kota.

Obat cepat, adalah membudidayakan tanaman obat agar cepat menghasilkan, ini juga metode atau cara agar dapat membantu perekonomian keluarga.



Ikan cepat, adalah membudidayakan ikan agar cepat panen dan menghasilkan ini juga berpotensi untuk dapat meningkatkan pendapatan

keluarga.

PENUTUP

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyuluhan pemanfaatan lahan pekarangan dengan metode “Agropancasula” di Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma dengan usaha pemanfaatan pekarangan ini, maka hasil panen dapat memberikan keuntungan untuk dapat mempertahankan ketahanan pangan serta terbukanya wawasan bagi peserta bahwa metode tanam “Agropancasula” dapat memberikan peluang bagi peserta untuk memanfaatkan lahan pekarangan dengan kegiatan yang bernilai ekonomis. Perlu peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui penyuluhan tentang metode “Agropancasula” dilahan pekarangan mengingat di Desa Tanjung Agung sangat potensial untuk pengembangan metode ini

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik [BPS]. 2022. “Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen), 2020-2022.” <https://www.bps.go.id/indicator/12/1976/1/laju-pertumbuhan-penduduk.html>, akses pada 20 Maret 2023
- Di, Tangga, and Desa Curug. 2022. “SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN RUMAH.” 2:68–72.
- Ekawati, Rahmatullah Rizieq, and Hery Medianto Kurniawan. 2020. “Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Metode Vertikultur.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3):454–60. doi: 10.31849/dinamisia.v4i3.4133.
- de Galiza Barbosa, Felipe, Samuel J. Galgano, Ariel L. Botwin, Aline Bobato Lara Gongora, Giovanna Sawaya, Ronaldo H. Baroni, and Marcelo A. Queiroz. 2022. “Genitourinary Imaging.” *Clinical PET/MRI* 289–312.
- Hafid, Abd, Andi Ira Lestari, A. Kamrida, Arina Puspitasari, and Arviandi Marsuki. 2021. “Kuliah Kerja Nyata Pemanfaatan Pekarangan Rumah.” *Susilawati*, 1:68–77.
- Nurlina, Adnan, and Safrizal. 2019. “Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur.” *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):97–107.
- Nurwati, Niken, Surtinah, and Amalia. 2015. “Analisis Pemanfaatan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.” *Jurnal Ilmiah Pertanian* 11(2):1–8.
- Purwantini, Bastuti. 2012. “MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN Potential Use of Backyard Land for Food Security.” 13–30.
- Yunia, M. K., and R. Azis. 2021. “Pemanfaatan Pekarangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Pangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Subang.” *Proceedings Uin Sunan ...* (November).